

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemberian suplementasi yogurt terhadap pasien dispepsia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek pada penelitian ini memiliki karakteristik dasar yaitu berusia antara 19-60 tahun dengan kelompok usia terbanyak 19-39 tahun. Mayoritas subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dengan status nutrisi terbanyak pada kelompok dengan berat badan normal atau obesitas.
2. Ditemukan suplementasi yogurt memperbaiki gejala dispepsia yang dirasakan oleh pasien dispepsia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Terdapat perbaikan kualitas hidup pada pasien dispepsia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang setelah diberikan suplementasi yogurt.

7.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut mengenai analisis pengaruh yogurt terhadap pasien dispepsia menggunakan desain *randomized control trial* dengan *blinding* (penyamaran) dan kelompok pembanding diberikan plasebo dapat dilakukan untuk mengurangi bias.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu intervensi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.
3. Penelitian dapat menggunakan *marker* biologis yang merupakan penanda lebih pasti terdapatnya perubahan pada kondisi pasien. *Marker* biologis yang dapat digunakan antara lain seperti volume cairan lambung, kelimpahan genus *Prevotella*, tes napas C-urea (UBT), uji *H. pylori* pada feses, ataupun rasio serum pepsinogen I/II.

4. Penelitian berikutnya untuk membandingkan pengaruh pemberian suplementasi yogurt antara pasien dispepsia yang telah mendapatkan terapi standar dispepsia dalam jangka waktu yang lama dengan pasien yang baru mendapatkan terapi standar.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sendok takar khusus

